

Tata Motors: Dari Lokomotif Hingga Pemain Global di Industri Otomotif

Updates. - NAGARI.CO.ID

Oct 19, 2024 - 07:17



OTOMOTIF - **Tata Motors** Limited, sebuah perusahaan otomotif multinasional yang berkantor pusat di Mumbai, India, adalah salah satu produsen kendaraan terbesar di dunia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1945 sebagai bagian dari Tata Group, konglomerat terkemuka di India yang didirikan oleh **Jamsetji Tata**. Sejarah **Tata Motors** mencerminkan perjalanan inovasi, ekspansi internasional,

dan transformasi dalam industri otomotif India dan global.

Fase Awal (1945 - 1960-an)

Tata Motors (dahulu Tata Engineering and Locomotive Co. Ltd. atau TELCO) didirikan pada tahun 1945. Pada awalnya, perusahaan ini berfokus pada produksi lokomotif dan peralatan teknik berat, bukan kendaraan komersial atau pribadi. Pada masa ini, India baru saja merdeka dari Inggris dan sedang berusaha mengembangkan industrinya secara mandiri.

1945: **Tata Motors** didirikan, awalnya memproduksi lokomotif untuk kebutuhan kereta api India.

1954: **Tata Motors** mulai memproduksi kendaraan komersial dalam kemitraan dengan Daimler-Benz dari Jerman. Ini merupakan tonggak penting karena menjadi dasar bagi produksi kendaraan niaga seperti truk dan bus, yang kelak menjadi andalan **Tata Motors**.

Ekspansi di Sektor Kendaraan Komersial (1960-an - 1990-an)

Pada periode ini, **Tata Motors** semakin memantapkan dirinya sebagai produsen kendaraan komersial terkemuka di India. Kendaraan-kendaraan Tata, terutama truk, menjadi simbol pembangunan infrastruktur di India.

1983: **Tata Motors** meluncurkan "Tata 407", sebuah kendaraan niaga ringan (LCV) yang sukses besar dan membantu memperkuat posisinya di pasar domestik India.

1991: Tata mulai mengeksport truk ke berbagai negara di Afrika, Timur Tengah, dan Asia Tenggara. Ini merupakan langkah penting dalam ekspansi global perusahaan.

Memasuki Pasar Kendaraan Penumpang (1990-an)

Tata Motors mulai mengalihkan perhatiannya ke pasar kendaraan penumpang pada awal 1990-an, di tengah meningkatnya permintaan konsumen untuk mobil keluarga di India.

1991: Tata memperkenalkan "Tata Sierra", mobil penumpang pertama buatan Tata yang berbasis pada platform kendaraan niaga.

1998: Tata meluncurkan "Tata Indica", mobil hatchback yang sepenuhnya didesain dan diproduksi di India. Tata Indica menjadi mobil pertama yang 100% dirancang oleh insinyur India, dan ini merupakan tonggak sejarah bagi industri otomotif India. Kesuksesan Indica tidak hanya memperkuat posisi Tata Motors di pasar domestik, tetapi juga membuka jalan bagi Tata untuk bersaing di pasar global.

Transformasi Menjadi Pemain Global (2000-an)

Pada awal 2000-an, Tata Motors mulai memperluas jangkauan internasionalnya dan melakukan akuisisi penting yang membuatnya menjadi pemain global dalam industri otomotif.

2004: **Tata Motors** mengakuisisi perusahaan kendaraan komersial Korea Selatan, Daewoo Commercial Vehicle Company, yang kemudian dinamai Tata Daewoo. Ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat posisi Tata di pasar

global kendaraan komersial.

2008: **Tata Motors** melakukan akuisisi bersejarah atas dua merek mewah Inggris, Jaguar dan Land Rover (JLR) dari Ford. Akuisisi ini memberikan Tata Motors akses ke teknologi otomotif kelas atas dan memperkuat citranya sebagai pemain internasional. Meski banyak yang skeptis terhadap kemampuan Tata dalam mengelola dua merek tersebut, akuisisi ini terbukti sukses dan membawa keuntungan besar bagi Tata dalam jangka panjang.

2009: Tata meluncurkan "Tata Nano", mobil termurah di dunia yang dirancang untuk masyarakat kelas menengah bawah India. Meskipun memiliki konsep inovatif, penjualan Nano tidak mencapai ekspektasi karena berbagai faktor, termasuk masalah pemasaran dan persepsi konsumen.

Inovasi dan Diversifikasi (2010-an - Sekarang)

Pada dekade ini, **Tata Motors** berfokus pada pengembangan teknologi baru, termasuk kendaraan listrik, serta memperluas portofolio produknya di segmen kendaraan niaga dan penumpang.

2010: **Tata Motors** memperkenalkan beberapa model baru seperti Tata Aria dan Tata Hexa di segmen kendaraan sport (SUV) dan multi-purpose vehicle (MPV). Selain itu, Tata juga mulai menanamkan investasi dalam pengembangan teknologi ramah lingkungan, seperti kendaraan listrik dan hybrid.

2016: **Tata Motors** meluncurkan sub-merek "TAMO" yang berfokus pada inovasi teknologi otomotif masa depan, termasuk kendaraan otonom dan terhubung. Inisiatif ini menunjukkan komitmen Tata terhadap perubahan teknologi dalam industri otomotif global.

2020: **Tata Motors**, melalui Jaguar Land Rover, berkomitmen untuk transisi ke mobil listrik. Jaguar, misalnya, akan menjadi merek sepenuhnya listrik pada 2025. Tata Motors juga terus berinovasi dalam pengembangan kendaraan listrik domestik melalui model seperti Tata Nexon EV, yang merupakan salah satu kendaraan listrik paling populer di India.

Tata Motors Saat Ini

Saat ini, **Tata Motors** adalah salah satu dari sepuluh produsen kendaraan komersial terbesar di dunia dan memiliki jejak yang luas di seluruh segmen kendaraan, mulai dari mobil penumpang, kendaraan komersial, hingga kendaraan listrik. **Tata Motors** juga merupakan bagian dari Tata Group yang lebih luas, yang terlibat dalam berbagai sektor, termasuk baja, telekomunikasi, dan teknologi informasi.

Ekspansi globalnya terus berlanjut dengan kehadiran di lebih dari 125 negara. Keberhasilan Tata Motors dalam mengelola merek-merek seperti Jaguar dan Land Rover serta inovasinya dalam kendaraan listrik menunjukkan bagaimana perusahaan ini beradaptasi dengan perubahan di industri otomotif.

Tata Motors telah berkembang dari sebuah perusahaan yang memproduksi lokomotif menjadi raksasa otomotif global. Melalui berbagai langkah strategis seperti inovasi teknologi, akuisisi internasional, dan pengembangan produk, Tata Motors berhasil memantapkan dirinya sebagai pemain kunci di pasar global. Warisannya sebagai perusahaan India yang mandiri dan inovatif tetap kuat,

menjadikannya simbol kekuatan industri otomotif di India. (OTOSATU.COM)